



ပိတောက်တို့ ဂုဏ်ထူး ဂုဏ်ထူး
PEMERINTAH KOTA DENPASAR
ဒီဂရီပိတောက်တို့ ဂုဏ်ထူး ဂုဏ်ထူး

DINAS PERIKANAN DAN KETAHANAN PANGAN

ကမ်းရိုးတန်းတို့ ဂုဏ်ထူး ဂုဏ်ထူး ဂုဏ်ထူး ဂုဏ်ထူး ဂုဏ်ထူး ဂုဏ်ထူး ဂုဏ်ထူး ဂုဏ်ထူး
JL. Mataram No. 1 Denpasar, Telepon (0361) 251225, Fax. (0361) 251239

PETUNJUK TEKNIS
INOVASI DAERAH
BAZZAR PANGAN



Kata Pengantar

Puji dan syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi wasa/tuhan Yang maha Esa karena atas karunia-Nya, petunjuk Teknis (Juknis) Inovasi Daerah Bazzar Pangan iniselesai tepat waktu.

Juknis Inovasi Daerah Bazzar Pangan ini disusun untuk menjadi pegangan di dalam pelaksaasan Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar dan penyedia pangan, petani dan UMKM sebagai pelaku utama di lapangan. Juknis ini memberi tatanan, batasan dan arah yang jelas, mulai dari pengumpulan data, pelaksanaan sam,pai dengan proses pelaporan. Agar kesuksesan pelaksanaan kegiatan inovasi bisa lebih sejenis, juknis ini juga mengatur sistem monitoring, pembinaan dan evaluasi pelaksanaan.

Melalui kegiatan inovasi daerah bazzar pangan diharapkan dapat mendorong penyedia pangan, petani, umkm di dalam memasarkan produknya agar diketahui oleh masyarakat.

Penyusunan juknis ini tentunya telah melibatkan banyak pihak. Terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran, ide dan pendapat sehingga persiapan hingga finalisasi juknis ini dapat selesai dengan baik. Juknis inovasi daerah bazzar pangan tidak lepas dari kekurangan, oleh karena itu diharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan juknis ini. Semoga dengan acuan melalui juknis ini pelaksanaan kegiatan inovasi daerah dapat terealisasi dengan baik dan berdampak terhadap mesyarakat.

A.n Kepala Dinas Perikanan dan
Ketahanan Pangan Kota Denpasar,

Kepala Bidang Ketersediaan dan
Distribusi Pangan

Ni Luh Ketut Sri Yuani,S.Pt
NIP.19680602 200801 2 016

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan serta pengendalian inflasi perlu dilakukan langkah-langkah aksi dilapangan melalui kegiatan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah kabupaten/kota dalam rangka stabilisasi pasokan pangan sub kegiatan pengembangan kelembagaan distribusi pangan kabupaten/kota. Melalui kegiatan bazaar pangan yang dilaksanakan di wilayah 4 kecamatan di Kota Denpasar.

Adanya kesenjangan harga antara produsen dan konsumen disebabkan oleh berbagai faktor yang menghambat distribusi pangan diantaranya

1. Hambatan pasokan
2. Cuaca
3. Biaya pengangkutan yang tinggi
4. Kualitas infrastuktur
5. Prilaku pedagang
6. Pengelolaan stok

Perlu adanya sebuah sistem sebagai upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat yang efektif dan efisien.

Kondisi tersebut sering menimbulkan terjadinya fluktuasi pasokan dan harga pangan yang berakibat ketidakpastian harga pangan baik ditingkat produsen maupun konsumen fluktuasi yang terlalu tinggi dari pasokan dan harga komoditas pangan dapat memberikan dampak yang sangat merugikan bagi petani/peternak, pengolah pedagang hingga konsumen dan berpotensi menimbulkan keresahan sosial dimana dalam ekskalasi lebih luas akan mempengaruhi inflasi.

Pada saat inflasi terjadi kenaikan harga pangan cukup mempengaruhi daya beli masyarakat, hal ini mengurangi keterjangkauan masyarakat terhadap pangan untuk mengendalikan inflasi pangan Dinas

Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar melaksanakan kegiatan bazaar pangan yang merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mempermudah masyarakat memperoleh bahan pangan dengan harga terjangkau dengan tujuan sosialisasi pasokan dan harga serta pengendalian inflasi pangan.

Kegiatan bazaar pangan melibatkan stackholder terkait seperti petani/LUPM, distributor pangan, Perum Bulog dan pelaku usaha pangan lainnya. Komoditas pangan pada kegiatan bazaar pangan yang diutamakan komoditas penyumbang inflasi antara lain beras, gula, bawang putih, daging sapi, daging ayam ras, dan minyak goreng dapat disediakan oleh petani/gapoktan, distributor pangan, dan pelaku usaha lainnya.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Inovasi Bazaar Pangan adalah

1. Terjaganya stabilisasi pasokan dan harga pangan pokok dan strategis baik ditingkat produsen maupun konsumen
2. Mempermudah/akses pangan masyarakat dan keterjangkauan daya beli masyarakat
3. Terkendalinya inflasi harga pangan bergejolak di Kota Denpasar
4. Memberikan kemudahan aksesibilitas pangan kepada konsumen/ masyarakat dengan harga yang terjangkau dan wajar.

1.3 Manfaat yang diperoleh

a) Manfaat yang diperoleh

1. Menstabilkan harga pangan

Bazaar pangan membantu menekan lonjakan harga pangan terutama saat momen tertentu seperti menjelang hari besar keagamaan atau saat terjadi

gejolak harga sehingga harga tetap terjangkau nya bagi masyarakat

2. Menjamin ketersediaan pangan

Dengan distribusi pangan murah secara merata, di beberapa desa/lurah memastikan bahwa pasokan pangan tetap tersedia

3. Meningkatkan aksesibilitas (kemampuan/kemudahan) pangan masyarakat, terutama yang berpenghasilan rendah dapat mengakses pangan berkualitas dengan harga terjangkau sehingga membantu meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga.

4. Memberdayakan petani dan produsen lokal membuka jalur distribusi yang lebih langsung dari petani ke konsumen sehingga petani bisa mendapat kepastian pasar dan harga jual yang layak.

1.4 Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

Inovasi bazaar pangan dimulai pada bulan februari 2023 dengan persiapan kurang lebih 4 bulan dimana adanya kenaikan harga pangan pokok yang menyebabkan pemerintah mencari cara untuk menekan inflasi. Pada bulan april terlaksananya bazaar pangan sebagai salah satu cara pengendalian inflasi dimana harga pangan yang dijual di bazaar pangan lebih murah dari harga pasar.

II. TAHAPAN, ALUR BAZZAR PANGAN DAN PELAPORAN

2.1 Tahapan Bazzar Pangan

1. Adanya kenaikan harga pada pangan pokok dan strategis
2. Pembentukan tim pengendalian inflasi daerah
3. Rapat Pengendalin inflasi
4. Berkoordinasi dengan desa/lurah terkait tempat diadakannya bazzar pangan
5. Melaksanakan bazzar pangan

2.2 Alur Bazzar Pangan

1. Jadwal kegiatan bazzar pangan
2. Koordinasi ke desa/lurah
3. Survey lokasi kegiatan
4. Menyurati penyedia pangan, petani, LUPM, distributor pangan, BUMN, BUMDes, serta pelaku usaha lainnya untuk ikut serta dalam kegiatan bazzar pangan dan mendaftar di grup bazzar pangan
5. Membuat flyer dan di upload ke sosial media untuk mensosialisasikan kegiatan.
6. Mengundang pimpinan, OPD, Stackholder terkait untuk hadir dan partisipasi dalam kegiatan bazzar pangan.

2.3 Pelaporan

sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan setiap pelaksanaanya wajib membuat laporan yang disampaikan kepada kepala dinas.

III.PENUTUP

Kegiatan bazaar pangan diharapkan dapat membantu masyarakat dadalam memperoleh harga pangan pokok dan meningkatkan daya beli pangan pokok bagi masyarakat.